

ABSTRAK

Pengukuran produktivitas diperlukan oleh setiap perusahaan, terutama perusahaan manufaktur. Dengan melakukan pengukuran produktivitas dapat diketahui kinerjanya selama ini dan dari hasil pengukuran tersebut dapat dianalisa penyebab penurunan-penurunan produktivitas yang mungkin terjadi dalam perusahaan, sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan bila diperlukan.

Perusahaan sablon "Simo" adalah sebuah perusahaan yang menghasilkan kemasan dengan berbagai gambar atau tulisan dan warna yang bervariasi ingin melakukan pengukuran produktivitas dalam proses produksinya untuk mengetahui kinerjanya selama ini.

Dalam penelitian ini akan dilakukan pengukuran sesuai dengan siklus produktivitas yang dikemukakan oleh Sumanth yaitu mulai dari pengukuran tingkat produktivitas perusahaan pada kondisi awal penelitian, lalu evaluasi terhadap hasil pengukuran tersebut sehingga dapat dibuat perencanaan dan diambil tindakan perbaikan yang dirasakan perlu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Langkah-langkah tersebut dilakukan dengan menggunakan metode OMAX (Objective Matrix).

Adapun perbaikan-perbaikan yang dilakukan dalam perusahaan adalah peningkatan disiplin dalam pemeliharaan peralatan, perancangan rak dan lemari untuk penyimpanan material dan peralatan sebelum dipakai agar pada saat dipakai dalam kondisi baik dan bersih, perancangan fasilitas dan kondisi kerja yang lebih ergonomis, pencahayaan yang lebih baik. Penetapan target dan pemberian bonus bagi para pekerja yang memenuhi target. Peningkatan inspeksi material dan produk selama proses produksi, pemilihan supplier yang tepat dan menjaga kualitas. Pemberian bonus bagi karyawan yang hadir penuh dalam satu periode atau absen tidak melebihi batasannya.

Setelah dilakukan pengukuran produktivitas, evaluasi, perencanaan dan perbaikan produktivitas dengan metode OMAX maka perusahaan mengalami peningkatan produktivitas sebesar 78,52% pada periode 9 jika dibandingkan terhadap tingkat produktivitas pada periode 8, dan mengalami peningkatan lagi pada periode 10 sebesar 11,2% dibandingkan terhadap tingkat produktivitas pada periode 9.